



## **PERANCANGAN ENSIKLOPEDIA KOPI SIDIKALANG UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KOPI LOKAL**

**Satdwiko Enmo Padang<sup>1)</sup>\* & Juli Atika<sup>2)</sup>**

1,2) Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Indonesia

\*Corresponding Email: [padangsatdwiko1@gmail.com](mailto:padangsatdwiko1@gmail.com)

---

**Ringkasan** - Literasi merupakan salah satu fondasi penting dalam hidup manusia, namun tingkat literasi masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Salah satu upaya untuk mendorong minat baca adalah dengan menghadirkan bahan bacaan yang relevan dan menarik sesuai minat masyarakat. Kopi Sidikalang, sebagai salah satu kopi lokal unggulan dari Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, memiliki potensi besar untuk diperkenalkan lebih luas, namun pengetahuan masyarakat tentang kopi ini masih terbatas dan informasi yang tersedia kurang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku ensiklopedia Kopi Sidikalang yang dapat menjadi media edukasi sekaligus upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat.

**Kata Kunci** : Literasi, Kopi Sidikalang, Ensiklopedia.

**Summary** - Literacy is one of the important foundations in human life, but the literacy rate of Indonesian society is still relatively low. One effort to encourage reading interest is by providing relevant and interesting reading materials that suit the interests of the community. Sidikalang Coffee, as one of the leading local coffees from Dairi Regency, North Sumatra, has great potential to be introduced more widely, but public knowledge about this coffee is still limited and the available information is not well structured. This study aims to design an encyclopedia of Sidikalang Coffee that can serve as an educational medium and an effort to improve public literacy.

**Keywords** : Literacy, Sidikalang Coffee, Encyclopedia.

---

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan literasi adalah fondasi penting dalam pendidikan, tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga memahami, mengkritisi, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses dan mengolah pengetahuan (Andayani & Haris, 2021). Sayangnya, tingkat literasi di Indonesia masih sangat rendah. Bahkan, UNESCO mencatat bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, yang artinya dari 1000 masyarakat Indonesia, hanya 1 yang memiliki minat baca tinggi. Oleh karena itu diperlukan upaya atau strategi untuk meningkatkan literasi di Indonesia. Salah satu strategi untuk meningkatkan literasi adalah dengan menyajikan bacaan yang relevan dengan minat masyarakat. Penyediaan bahan bacaan yang sesuai



## JUDIS

Jurnal Multidisiplin Dan Sains

Vol. 2 No. 2 Maret 2026, pp. 200-212

<https://jurnal.compartdigital.com/index.php/judis>

dengan minat dan kebutuhan masyarakat terbukti mampu meningkatkan minat baca, karena pembaca merasa lebih tertarik dan terlibat dengan isi bacaan (Fauziah, 2021). Pendekatan ini memanfaatkan ketertarikan alami seseorang terhadap topik tertentu untuk membangun kebiasaan membaca. Misalnya, bagi pecinta kopi, materi bacaan tentang kopi, khususnya kopi lokal mungkin dapat menarik minat baca sekaligus menambah pengetahuan tentang kopi khas Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, rasa dan aroma kopi di Indonesia dipengaruhi kuat oleh ketinggian dan kondisi lingkungan tumbuh (Aqly Tyasna Fiqhry, dkk,2024). Salah satu kopi lokal yang memiliki nilai cita rasa unik adalah Kopi Sidikalang dari Sumatera Utara. Namun, pengetahuan masyarakat tentang Kopi Sidikalang mulai dari budidaya, hingga pengolahannya masih sangat terbatas. Minimnya pengetahuan tentang kopi lokal ini berpotensi mengurangi apresiasi masyarakat dan melemahkan daya saingnya di tengah tren kedai kopi modern yang saat ini lebih fokus pada brand, varian menu, dan gaya hidup. Oleh karena itu, diperlukan buku ensiklopedia yang menyajikan informasi akurat, mendalam, dan mudah dipahami tentang Kopi Sidikalang. Ensiklopedia merupakan kumpulan tulisan yang berisi penjabaran yang menyimpan informasi yang mendetail serta mudah dipahami tentang seluruh komponen ilmu pengetahuan di dalam artikel dengan topik pembahasan dan disusun menurut huruf atau golongan (Nurmansyah dalam Nuryanti, Artika, Wulandari, dkk, 2019). Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada perancangan ensiklopedia kopi sidikalang yang menarik dan edukatif untuk meningkatkan minat baca masarakat dan memberikan pengetahuan mengenai kopi sidikalang. Adapun isi konten dari ensiklopedia kopi sidikalang tersebut meliputi deskripsi kopi sidikalang, budidaya tanaman, pengolahan, dan penyeduhan. Dengan menerapkan prinsip desain dan dengan teknik fotografi diharapkan ensiklopedia kopi sidikalang ini dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

## KAJIAN TEORI

### 1. Studi Literatur



Afriani Sinaga, dkk (2024) mengkaji kegiatan pemberdayaan petani kopi di 5 desa Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, berupa penyuluhan dan pemberian bantuan kepada petani, termasuk pelatihan memilih bibit, pemeliharaan, pemangkasan, dan pemanenan untuk meningkatkan hasil produksi kopi. Juita Selfia Manullang & Gea Ibelala (2024) membahas pemberdayaan petani kopi melalui penyuluhan dan pelatihan budidaya, yang terbukti meningkatkan keterampilan serta hasil produksi. Abubakar Karim, dkk (2024) membahas teknik budidaya kopi arabika yang adaptif terhadap perubahan iklim, dengan data agronomi yang relevan untuk penyusunan bagian budidaya kopi Sidikalang. Wenny Bektu Sunarharum, dkk (2023) memberikan panduan praktis teknik penyeduhan manual dan seni *mixology* kopi, sekaligus memperkenalkan metode penilaian terbaru SCA untuk menilai kualitas kopi. Kemendikbud (2019) menerbitkan pedoman standar penyusunan ensiklopedia, mulai dari perencanaan hingga penyuntingan, yang dijadikan acuan utama penelitian ini. Enche Tjin (2012) menyajikan teknik fotografi praktis untuk menghasilkan visual estetis, yang dijadikan rujukan dalam pengambilan foto pendukung ensiklopedia.

## 2. Tinjauan Karya

Brian Skerry (2018) menghadirkan ensiklopedia hiu dengan visual menarik, layout dan warna sesuai yang menjadi inspirasi dalam merancang karya ensiklopedia yang estetis. Clare Hibbert & Honor Head (2020) menyajikan pengetahuan tentang evolusi makhluk hidup dan fenomena alam bumi dengan layout, fotografi, dan tipografi menarik yang menginspirasi penyusunan visual ensiklopedia. M. Yusuf Amin Nugroho (2020) membahas tradisi, seni, kuliner, dan identitas budaya Wonosobo dengan desain simpel-minimalis, yang diadaptasi sebagai referensi agar ensiklopedia kopi lebih nyaman dibaca. Edy Panggabean (2011) menjelaskan lengkap tentang kopi, mulai dari budidaya hingga pengolahan, dengan konten edukatif dan ilustrasi sederhana. Murdijati Gardjito & Dimas Rahadian (2011) mengulas sejarah kopi Indonesia, tradisi ngopi, hingga manfaat kesehatan, dengan konten informatif dan infografis sederhana yang menginspirasi perancangan ensiklopedia kopi.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan di perkebunan dan pengolahan Kopi Sidikalang untuk mendokumentasikan proses budidaya serta wawancara dengan Kansiom Pinter Tumangger, seorang petani, pengolah, sekaligus pemilik rumah produksi kopi “Magda Farm”.

#### b. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber digital terpercaya, yang digunakan untuk memperkuat isi konten ensiklopedia serta melengkapi kebutuhan visual pendukung.

### 2. Analisis Data

Pada perancangan Ensiklopedia Kopi Sidikalang, analisis data yang dilakukan, menggunakan pendekatan **5W+1H**. Adapun hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 5W+1H**

5W+1H	Pertanyaan	Jawaban
<i>What</i>	Apa masalah yang terjadi sehingga diperlukan ensiklopedia Kopi Sidikalang ini?	Minat baca yang rendah dan tren kedai kopi modern yang fokus pada gaya hidup membuat kopi lokal seperti Kopi Sidikalang berisiko kurang dikenal dan diapresiasi, akibat minimnya informasi dan akses pengetahuan tentangnya.
<i>Who</i>	Siapa yang menjadi target audiens?	Target audiens dari perancangan ensiklopedia ini adalah masyarakat umum, khususnya para pecinta atau penikmat kopi, petani, dan pelaku usaha kopi.
<i>When</i>	Kapan perancangan ini dimulai dan kapan akan dipublikasikan?	Perancangan ensiklopedia ini dimulai pada Mei 2025, dilakukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi karya, dan dipublikasikan pada bulan Agustus.
<i>Where</i>	Dimana proses pengumpulan data dilakukan dan dimana akan dipublikasikan?	Pengumpulan data dilakukan dengan metode primer dan sekunder. Metode primer mencakup observasi di perkebunan serta pengolahan kopi Sidikalang, dan wawancara dengan petani, pengolah, serta pelaku usaha kopi setempat. Metode sekunder diperoleh melalui artikel, buku, dan jurnal. Untuk publikasi, ensiklopedia ini akan dipublikasikan ke kedai-kedai kopi di daerah Sidikalang dan juga Medan.
<i>Why</i>	Kenapa buku ensiklopedia dipilih	Buku ensiklopedia dipilih sebagai media utama karena menyajikan informasi lengkap dan terstruktur tentang

	sebagai media untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan?	Kopi Sidikalang. Format ini memudahkan masyarakat mengakses pengetahuan tanpa mencari banyak referensi, dan dengan visual pendukung, ensiklopedia ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan menambah pengetahuan tentang Kopi Sidikalang.
<i>How</i>	Bagaimana mengetahui keberhasilan dari ensiklopedia ini setelah dipublikasikan?	Keberhasilan buku ensiklopedia ini diukur dari penerimaan masyarakat terhadap nya dan umpan balik pembaca melalui kuesioner, serta kontribusinya dalam meningkatkan literasi dan apresiasi tentang Kopi Sidikalang.

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

### 3. Ide Kreatif

#### a. Metode Berfikir

Pada tahap ini penulis menggunakan metode *brainstorming*, yang dilakukan untuk pengembangan ide. Berikut adalah *brainstorming* yang telah dibuat penulis dalam perancangan ensiklopedia Kopi Sidikalang ini.



**Gambar 1.** *Brainstorming*

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

#### b. Tema

Buku ensiklopedia ini bertema “Pengenalan Kopi Sidikalang”, berisi informasi tentang deskripsi kopi sidikalang, budidaya tanaman, pengolahan, hingga penyeduhan. Dikemas dengan visual modern, fotografi lapangan, serta tata letak bersih dan komunikatif, buku ini diharapkan menjadi media edukasi sekaligus referensi yang memperkenalkan kopi Sidikalang kepada masyarakat luas.

#### c. Konsep Media

Media utama pada perancangan ini adalah buku dengan bahan *hard cover* sebagai sampul dan kertas konstruk sebagai halaman isi dengan ukuran 21x21 cm dan dengan jumlah halaman sebanyak 44 halaman dan dengan finishing menggunakan

teknik jilid.

#### 4. Visualisasi

##### a. Sketsa

Pada tahap ini sketsa dibuat untuk menentukan jenis layout ataupun visual pendukung yang akan digunakan. Untuk Sketsa cover ada 4 alternatif desain yang nantinya akan dipilih salah satu sebagai desain final, dan untuk sketsa desain isi hanya membuat sebagian kecil dari keseluruhan halaman.



**Gambar 2.** Sketsa

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

##### b. Digitalisasi

Setelah melalui proses sketsa dan penentuan elemen, pengkarya melanjutkan ke tahap digitalisasi pada desain terpilih, meliputi desain sampul maupun desain isi buku.



**Gambar 3.** Digitalisasi

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Karya

#### a. Media Utama

Media utama dalam perancangan ini adalah buku ensiklopedia berukuran 21×21 cm dengan *hardcover* dan menggunakan kertas konstruks sebagai lembar isi. Buku ini menyajikan informasi terstruktur mengenai kopi Sidikalang, mulai dari deskripsi, budidaya, pengolahan, hingga teknik penyeduhan. Proses perancangannya dilakukan secara digital dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator untuk pembuatan *layout* isi dan Adobe Photoshop untuk pengolahan foto yang digunakan sebagai visual pendukung.



**Gambar 4.** Media Utama

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

**b. Media Pendukung**

Media pendukung dalam perancangan ensiklopedia Kopi Sidikalang ini berfungsi sebagai sarana promosi sekaligus perluasan jangkauan informasi agar pesan yang disampaikan tidak hanya berhenti pada media utama berupa buku. Media ini dirancang dengan visual yang konsisten terhadap identitas utama, menggunakan elemen tipografi, warna, dan fotografi yang seragam sehingga tercipta kesatuan desain. Kehadirannya membantu memperkuat daya tarik serta mendukung tujuan utama ensiklopedia sebagai media edukasi dan literasi tentang kopi Sidikalang.



**Gambar 5.** Media Pendukung

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

## 2. Dokumentasi dan Publikasi Karya

Pada tahap akhir, ensiklopedia Kopi Sidikalang dipublikasikan di kedai “*Kikombe Coffee*” Medan sebagai upaya memperkenalkan karya kepada masyarakat, khususnya penikmat dan pelaku industri kopi. Publikasi ini juga menjadi sarana memperoleh umpan balik terkait isi, desain, dan penyajian buku melalui kuesioner.



**Gambar 6.** Dokumentasi

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

## 3. Kuesioner

Untuk meninjau keberhasilan karya, pengkarya menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form* guna menjangkau audiens lebih luas. Kuesioner bertujuan mengetahui respon masyarakat terhadap ensiklopedia Kopi Sidikalang serta mengukur pengaruhnya terhadap minat baca. Sebanyak 52 responden dari beragam latar belakang berpartisipasi. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	Rudo	Laki-laki	23	Mahasiswa
2	Norlin Telaumbanua	Laki-laki	21	Pelajar
3	Akbar	Laki-laki	26	Mahasiswa
4	Suriono	Laki-laki	20	Mahasiswa
5	Pendawa	Laki-laki	23	Wiraswasta
6	Putra	Laki-laki	20	Mahasiswa
7	Yoris Sidabalok	Laki-laki	24	Mahasiswa
8	Hasan Iqbal	Laki-laki	25	Teknisi Server
9	Hasna	Perempuan	23	Wirausaha
10	Agrahanita	Perempuan	23	-



11	Annisa Dwiayu shefi	Perempuan	21	Mahasiswa
12	Agnes Endwitri Sihombing	Perempuan	23	Guru
13	Natazia O. R. Elga Sinaga	Perempuan	20	Mahasiswa
14	Datra Y. Sihombing	Laki-laki	24	Pengangguran
15	Sigit	Laki-laki	22	Mahasiswa
16	Yosi Silaban	Perempuan	23	Karyawan
17	Nehemia Siburian	Perempuan	23	Karyawan
18	Damecall	Perempuan	23	Mahasiswi
19	Mhd Azib Wiranata	Laki-laki	22	Mahasiswa
20	Aji Syahputra	Laki-laki	23	Mahasiswa
21	Tri Yuni Ningsih Situmorang	Perempuan	23	Pegawai
22	Gizka Isnaini Putri	Perempuan	25	Mahasiwa
23	Sjp	Laki-laki	20	Mahasiswa
24	Mario Pandiangan	Laki-laki	28	Staff
25	Freddy	Laki-laki	32	Wiraswasta
26	Andreas Sugianto Padang	Laki-laki	27	Karyawan
27	Willi Danuarta Habeahan	Laki-laki	19	Wiraswasta
28	David Kristian Habeahan	Laki-laki	22	Karyawan
29	Sudarman	Laki-laki	34	ASN
30	Denny	Laki-laki	25	Karyawan
31	Eunika Rahma Sinamo	Perempuan	24	Belum Bekerja
32	Sarah Nev Allia br Ginting	Perempuan	30	Karyawan
33	Indra Marko	Laki-laki	29	Wiraswasta
34	Jarkasih	Laki-laki	20	Mahasiswa
35	Adi	Laki-laki	22	Freelancer
36	Neil Madrid Hutabarat	Laki-laki	22	Mahasiswa
37	Kansiom Pinter	Laki-laki	37	Petani
38	Kevin Chiquita	Laki-laki	22	Mahasiswa
39	Vivi Padang	Perempuan	17	Pelajar
40	Adlin	Laki-laki	24	Mahasiswa
41	Al Erris Gasya Rasu	Laki-laki	23	Desainer Grafis
42	Amsal Aritonang	Laki-laki	20	Pegawai Swasta
43	Rafael Boangmanalu	Laki-laki	17	Pelajar
44	M Thoriq	Laki-laki	21	Mahasiswa
45	Meilin Rotua Boangmanalu	Perempuan	24	Wirausaha

46	Dinda Ardianty	Perempuan	22	Mahasiswa
47	Hans Lumban Batu	Laki-laki	24	Pengangguran
48	Irwan Hasugian	Laki-laki	22	Karyawan
49	Josua	Laki-laki	20	Pedagang
50	Paul Padang	Laki-laki	19	Mahasiswa
51	Njuah Boangmanalu	Laki-laki	23	Pegawai
52	Dio Kevin Rivaldo	Laki-laki	24	Nyari Kerja

**Sumber :** Satdwiko Enmo Padang, 2025

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini disusun untuk menggali tanggapan responden terkait minat terhadap kopi, apresiasi terhadap buku ensiklopedia, serta penilaian mereka terhadap desain dan isi yang telah dirancang, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil kuesioner

Topik Pembahasan	No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Presentase
Kopi dan Kebiasaan Membaca	1	Apakah Kamu Suka Minum Kopi?	Ya	42	80,8%
			Tidak	5	9,6%
			Tidak suka dan tidak benci	5	9,6%
	2	Seberapa Sering Kamu Minum Kopi?	Lebih dari sekali sehari	13	25%
			sekali sehari	24	26,9%
			Beberapa kali dalam seminggu	15	28,8%
			Jarang	10	19,2%
	3	Apakah kamu kenal dengan Kopi sidikalang?	Ya	47	90,4%
			Tidak	5	9,6%
	4	Apakah kamu suka membaca buku?	Ya	29	55,8%
			Tidak	23	44,2%
	5	Berapa kali kamu membaca buku dalam sebulan terakhir?	1-2 kali	26	50%
			3-5 kali	7	13,5%
Lebih dari 5 kali			6	11,5%	
Tidak pernah			13	25%	

	6	Jika ada buku yang membahas Kopi Sidikalang, apakah kamu tertarik untuk membacanya?	Ya	35	67,3%
			Tidak	2	3,8%
			Mungkin	15	28,8%
Pengalaman membaca buku "Ensiklopedia Kopi Sidikalang"	7	Apakah informasi yang disajikan dalam buku tersebut mudah dipahami?	Ya	43	82,7%
			Lumayan	9	17,3%
			Tidak	0	0%
	8	Apakah pengetahuan kamu bertambah setelah membaca buku ini?	Ya	40	76,9%
			Tidak	0	0%
			Mungkin	12	23,1%
	9	Apakah kamu pernah menemukan buku yang membahas topik serupa, yaitu Kopi Sidikalang?	Ya	28	53,8%
			Tidak	15	28,8%
			Tidak yakin	9	17,3%
	10	Apakah kamu tertarik membaca buku dengan topik yang serupa?	Ya	47	90,4%
			Tidak	5	9,6%

**Sumber** : Satdwiko Enmo Padang, 2025

## SIMPULAN

Perancangan ensiklopedia Kopi Sidikalang berhasil menghasilkan media edukatif yang menyajikan informasi terstruktur mengenai kopi lokal, mulai dari deskripsi, budidaya, pengolahan, hingga penyeduhan. Melalui pendekatan visual yang modern, tata letak yang rapi, tipografi yang komunikatif, serta dukungan media pendukung, karya ini mampu meningkatkan daya tarik sekaligus memudahkan pembaca dalam memahami konten. Uji publikasi di kedai kopi dan penyebaran kuesioner menunjukkan respon positif, di mana mayoritas responden menilai ensiklopedia ini informatif, menarik, dan bermanfaat sebagai sumber literasi. Dengan demikian, karya ini tidak hanya berperan dalam memperkenalkan identitas kopi Sidikalang, tetapi juga menjadi salah satu upaya untuk mendorong peningkatan minat



baca masyarakat serta mendukung pelestarian kopi lokal Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewanti. S. & Ilmi. B. (2022). Pemanfaatan Ensiklopedia Sebagai Penambah Pengetahuan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*
- Fauziah. S. N., Faziah. S. N., Nopus. F. S., Nurul. U., & Sapitri (2020). Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Fiqhry. A. T., Santosa. T. N. B., & Ardiani. F. (2024). Kajian Produksi Kopi Arabika (*Coffea arabica*) pada Berbagai Ketinggian Tempat di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*.
- Gardjito, M., & Rahadian, D. (2011). *Kopi*. Jakarta: Gramedia.
- Gea. E., Rukmanti. F., Manik. D. M., Hulu. A. D., Zebua. W. S. (2024). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*.
- Hibbert, C., & Head, H. (2020). *Ensiklopedia Saintis Junior*: Bumi. Jakarta: Erlangga.
- Karim, A., Khalid, Hifnalisa, Wijaya. L., Husni, Darusman, Firdus, Rusdi. M. (2024). *Budidaya kopi Arabika responsif iklim, Penguatan Produsen Kopi Arabika: Respon Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim di Tingkat Petani Indonesia*. Syyiah Kuala University Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Petunjuk teknis penyusunan ensiklopedia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Manullang, J. S., & Ibelala, G. (2024). Analisis kopi robusta Sidikalang sebagai penghasil kopi terbaik yang mengalami kenaikan harga jual. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*.
- Nugroho, M. Y. A., Wuryanto, A., Gaban, F., Abdillah, E., & Wahid, F. (2020). *Ensiklopedia Kebudayaan Wonosobo*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Panggabean, E. (2011). *Buku Pintar Kopi*. Jakarta: Agromedia Pustaka.



## JUDIS

Jurnal Multidisiplin Dan Sains

Vol. 2 No. 2 Maret 2026, pp. 200-212

<https://jurnal.compartdigital.com/index.php/judis>

---

- Sinaga, A., Sianturi, M. C., & Pasaribu V. A. R. (2024). Analisis Kegiatan Pemberdayaan Petani Kopi dalam Peningkatan Hasil Produksi Kopi di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi. *Journal of Social Science and Digital Marketing*.
- Sunarharum, W. B., Andrianto, R., & Prasetyo, A. (2023). *Teknik seduh dan mixology kopi: Dari biji hingga cangkir*. Malang: Media Nusa Creative.
- Skerry, B. (2018). *Hiupedia: Buku Pedoman Hiu*. Washington: National Geographic.
- Tjin, E. (2012). *Fotografi itu mudah*. Jakarta: Bukune.